

## SATUAN ACARA PERKULIAHAN

Kode dan nama mata kuliah : **MJ 201, Manajemen Operasional**  
 Topik Bahasan : Pendahuluan  
 Tujuan Pembelajaran umum : Mahasiswa memahami tujuan, ruang lingkup, silabus, dan konsep manajemen operasi  
 Jumlah pertemuan : 1 (satu) kali

Pertemuan ke	Tujuan pembelajaran khusus (performansi/indikator)	Sub pokok bahasan dan rincian materi	Proses pembelajaran	Tugas dan evaluasi	Media dan buku sumber
1	1. Mahasiswa memahami tujuan, ruang lingkup, prosedur perkuliahan, silabus, sistem penilaian, dan memperoleh sumber bacaan yang menjadi bahan rujukan 2. Mahasiswa dapat menjelaskan kembali konsep, tujuan, ruang lingkup manajemen operasi, milestone perkembangan manajemen operasi, manajemen operasi dalam e-business environment Dapat memberi contoh topik/focus utama pada manajemen operasi abad 21.	1.a. Tujuan, ruang lingkup, dan prosedur perkuliahan b. Silabus dan sistem penilaian c. Sumber bacaan sebagai rujukan 2.a. Konsep, tujuan, dan ruang lingkup manajemen operasi b. Milestone perkembangan manajemen operasi c. Manajemen operasi dalam e-business environment d. Topik-topik utama dalam manajemen operasi pada abad 21	Menyimak kuliah dari dosen, tanya jawab, dan mengerjakan tugas.	Studi literatur tentang proses manajemen operasi dalam e-business environment	- LCD dan OHP - Render, Barry dan Jay Heizer, 2004. - Russel, Roberta S, dan Bernard W Taylor III, 2003,

Topik Bahasan : Strategi Operasi  
 Tujuan Pembelajaran umum : Mahasiswa mampu menjelaskan peran strategi operasi dan keterkaitan strategi operasi dengan strategi perusahaan secara keseluruhan  
 Jumlah pertemuan : 1 (satu) kali

Pertemuan ke	Tujuan pembelajaran khusus (performansi/indikator)	Sub pokok bahasan dan rincian materi	Proses pembelajaran	Tugas dan evaluasi	Media dan buku sumber
2	<ol style="list-style-type: none"> <li>Mahasiswa dapat menjelaskan kembali peran strategi operasi dalam pencapaian tujuan perusahaan</li> <li>Mahasiswa dapat menjelaskan kembali perumusan strategi operasi yang dilakukan perusahaan dan kaitannya dengan strategi perusahaan secara keseluruhan</li> <li>Mahasiswa dapat menjelaskan kembali beberapa keputusan strategis operasi tentang produk/jasa, proses, teknologi, kapasitas, fasilitas, sumberdaya manusia, kualitas, dan pengaruhnya terhadap keunggulan bersaing perusahaan</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Peran strategi operasi dalam pencapaian tujuan perusahaan</li> <li>Perumusan strategi operasi: misi, visi, <i>core competency</i>, keunggulan bersaing dari produk, positioning.</li> <li>Keputusan strategis dalam operasi tentang: produk/ jasa, proses, teknologi, kapasitas dan fasilitas, sumberdaya manusia, kualitas, dan pengaruhnya terhadap keunggulan bersaing perusahaan</li> </ol>	Menyimak kuliah dari dosen, tanya jawab, dan mengerjakan tugas.	Studi literatur mengenai hierarkhi perencanaan strategis dalam perusahaan	<ul style="list-style-type: none"> <li>LCD dan OHP</li> <li>Render, Barry dan Jay Heizer, 2004.</li> <li>Shroeder, Roger G, 2004</li> </ul>

Topik Bahasan : Peramalan (*forecasting*)  
 Tujuan Pembelajaran umum : Mahasiswa memahami peran strategis peramalan, dan keterkaitan pola-pola permintaan dengan metode peramalan yang digunakan  
 Jumlah pertemuan : 1 (satu) kali

Pertemuan ke	Tujuan pembelajaran khusus (performansi/indikator)	Sub pokok bahasan dan rincian materi	Proses pembelajaran	Tugas dan evaluasi	Media dan buku sumber
3	<ol style="list-style-type: none"> <li>Mahasiswa memahami konsep dasar dan peran strategis peramalan dalam proses produksi</li> <li>Mahasiswa mampu membedakan dan memberi contoh pola-pola permintaan produk, membedakan peramalan berdasarkan jangka waktu (time frame), menjelaskan kembali dan membedakan penggunaan masing-masing model peramalan</li> <li>Mahasiswa memahami model peramalan kausal : analisis regresi</li> <li>Mahasiswa memahami konsep pengukuran tingkat akurasi metode dan pengaruhnya dalam pemilihan metode peramalan</li> <li>Mahasiswa dapat memberi contoh tantangan/ isu strategis dalam peramalan</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Konsep dasar dan peran strategis peramalan dalam proses produksi</li> <li>Komponen dari proses peramalan tingkat permintaan produk/jasa               <ol style="list-style-type: none"> <li>pola permintaan (<i>trend, cycle, seasonal pattern, and trend with seasonal pattern</i>)</li> <li>time frame (<i>short, middle, and long range forecasting</i>)</li> <li>model peramalan time series: MA, WMA, <i>Exponential Smoothing, dan Adjusted Exponential Smoothing</i></li> </ol> </li> <li>Model peramalan kausal : analisis regresi</li> <li>Tingkat akurasi metode peramalan yang digunakan</li> <li>Tantangan / isu strategis dalam peramalan</li> </ol>	Penyampaian makalah kelompok, diskusi, dan review materi dari dosen	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pembuatan makalah</li> <li>Partisipasi aktif dalam diskusi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>LCD dan OHP</li> <li>Render, Barry dan Jay Heizer, 2004.</li> <li>Russel, Roberta S, dan Bernard W Taylor III, 2003,</li> </ul>

Topik Bahasan : Perencanaan Kapasitas dan Aggregate (*capacity and aggregate planning*)  
 Tujuan Pembelajaran umum : Mahasiswa memahami konsep, peran strategis, dan beberapa strategi dalam perencanaan kapasitas dan aggregate (*capacity and aggregate planning*)  
 Jumlah pertemuan : 1 (satu) kali

Pertemuan ke	Tujuan pembelajaran khusus (performansi/indikator)	Sub pokok bahasan dan rincian materi	Proses pembelajaran	Tugas dan evaluasi	Media dan buku sumber
4	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mahasiswa memahami konsep dasar dan peran strategis perencanaan kapasitas dan aggregate dalam proses produksi</li> <li>2. Mahasiswa mampu menjelaskan kembali, membedakan, dan memberi contoh masing-masing strategi perencanaan</li> <li>3. Mahasiswa dapat menjelaskan kembali, membedakan, dan memberi contoh masing-masing strategi perencanaan aggregate</li> <li>4. Mahasiswa dapat memberi contoh tantangan/ isu strategis dalam perencanaan kapasitas dan agregat</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Konsep dasar dan peran strategis perencanaan kapasitas dan aggregate dalam proses produksi</li> <li>2. Strategi perencanaan kapasitas produksi : <i>capacity lead strategy, capacity lag strategy, dan average capacity strategy.</i></li> <li>3. Strategi perencanaan aggregate dalam proses produksi : <i>level production, chase demand, and mixed strategy</i></li> <li>4. Tantangan / isu strategis dalam perencanaan kapasitas dan agregat</li> </ol>	Penyampaian makalah kelompok, diskusi, dan review materi dari dosen	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pembuatan makalah</li> <li>- Partisipasi aktif dalam diskusi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- LCD dan OHP</li> <li>- Evans, James R., 2003,.</li> <li>- Russel, Roberta S, dan Bernard W Taylor III, 2003,</li> </ul>

Topik Bahasan : KUIS 1  
 Tujuan Pembelajaran umum : Mengetahui tingkat keberhasilan PBM pada pertemuan 1-4  
 Jumlah pertemuan : 1 (satu) kali

Pertemuan ke	Tujuan pembelajaran khusus (performansi/indikator)	Sub pokok bahasan dan rincian materi	Proses pembelajaran	Tugas dan evaluasi	Media dan buku sumber
5	Mengetahui pemahaman mahasiswa terhadap materi pembelajaran : pendahuluan, strategi operasi, peramalan, dan perencanaan kapasitas dan agregat	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pendahuluan</li> <li>2. Strategi operasi</li> <li>3. Peramalan</li> <li>4. Perencanaan kapasitas dan agregat</li> </ol>	Mahasiswa melakukan tes tertulis terdiri dari soal teori.	Tes tertulis	Lembar tes

Topik Bahasan : Desain Barang dan Jasa (*service and product Design*)  
 Tujuan Pembelajaran umum : Mahasiswa memahami konsep dasar, peran strategis, dan membuat sebuah proses desain barang dan jasa  
 Jumlah pertemuan : 1 (satu) kali

Pertemuan ke	Tujuan pembelajaran khusus (performansi/indikator)	Sub pokok bahasan dan rincian materi	Proses pembelajaran	Tugas dan evaluasi	Media dan buku sumber
6	<ol style="list-style-type: none"> <li>Mahasiswa dapat menjelaskan kembali konsep dasar dan peran strategis desain barang dan jasa dalam proses produksi</li> <li>Mahasiswa dapat menggambarkan, menjelaskan kembali, dan membuat proses desain barang dan jasa</li> <li>Mahasiswa dapat menjelaskan kembali setiap strategi dalam meningkatkan proses desain barang dan jasa</li> <li>Mahasiswa memahami pentingnya teknologi dalam pengembangan produk</li> <li>Mahasiswa dapat memberi contoh tantangan / isu strategis dalam desain barang dan jasa</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Konsep dasar dan peran strategis desain barang, jasa dalam proses produksi</li> <li>Proses desain barang dan jasa : pembentukan ide – peluncuran produk</li> <li>Strategi meningkatkan proses desain barang dan jasa : <i>design team, design review, dan design for environment</i></li> <li>Pengembangan produk : Inovasi teknologi dalam pengembangan produk</li> <li>Tantangan / isu strategis dalam desain barang dan jasa</li> </ol>	Penyampaian makalah kelompok, diskusi, dan review materi dari dosen	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pembuatan makalah</li> <li>Partisipasi aktif dalam diskusi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>LCD dan OHP</li> <li>Buffa, Edwood S dan Sarin, Rakesh K, 1998</li> <li>T.Hani Handoko, 2000,</li> </ul>

Topik Bahasan : Analisis Break Even Point (*break even point analysis*)  
 Tujuan Pembelajaran umum : Mahasiswa memahami konsep dasar dan peran strategis *analisis break even point* serta menggunakan *analisis break even point* dalam proses produksi  
 Jumlah pertemuan : 1 (satu) kali

Pertemuan ke	Tujuan pembelajaran khusus (performansi/indikator)	Sub pokok bahasan dan rincian materi	Proses pembelajaran	Tugas dan evaluasi	Media dan buku sumber
7	<ol style="list-style-type: none"> <li>Mahasiswa dapat memahami konsep dasar dan peran strategis analisis break even point dalam seleksi proses produksi</li> <li>Mahasiswa dapat menghitung nilai break even</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Konsep dasar dan peran strategis analisis break even point dalam seleksi proses produksi</li> <li>Penentuan nilai break even</li> </ol>	Penyampaian makalah kelompok, diskusi, review materi dari dosen, dan pemberian tugas berupa analisis kasus tentang break even point	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pembuatan makalah</li> <li>tugas berupa analisis kasus break even point</li> <li>partisipasi aktif dalam diskusi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>LCD dan OHP</li> <li>Render, Barry dan Jay Heizer, 2004.</li> <li>Russel, Roberta S, dan Bernard W Taylor III, 2003,</li> </ul>

Topik Bahasan : UJIAN TENGAH SEMESTER  
 Tujuan Pembelajaran umum : Mengetahui tingkat keberhasilan PBM pada pertemuan 1-7  
 Jumlah pertemuan : 1 (satu) kali

Pertemuan ke	Tujuan pembelajaran khusus (performansi/indikator)	Sub pokok bahasan dan rincian materi	Proses pembelajaran	Tugas dan evaluasi	Media dan buku sumber
8	Mengetahui pemahaman mahasiswa terhadap materi pembelajaran : pendahuluan, strategi operasi, peramalan, dan perencanaan kapasitas dan agregat, desain barang dan jasa, dan analisis break event point	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pendahuluan</li> <li>2. Strategi operasi</li> <li>3. Peramalan</li> <li>4. Perencanaan kapasitas dan agregat</li> <li>5. Desain barang dan jasa</li> <li>6. Analisis break event point</li> </ol>	Mahasiswa melakukan tes tertulis terdiri dari soal teori dan kasus	Tes tertulis	Lembar tes



Topik Bahasan : Manajemen Kualitas (*quality management*)  
 Tujuan Pembelajaran umum : Mahasiswa memahami konsep, peran strategis manajemen kualitas, serta menjelaskan beberapa konsep berkaitan dengan manajemen kualitas  
 Jumlah pertemuan : 1 (satu) kali

Pertemuan ke	Tujuan pembelajaran khusus (performansi/indikator)	Sub pokok bahasan dan rincian materi	Proses pembelajaran	Tugas dan evaluasi	Media dan buku sumber
9	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mahasiswa memahami konsep dasar kualitas : perspektif konsumen dan perspektif produsen</li> <li>2. Mahasiswa memahami peran strategis manajemen kualitas dalam menentukan keunggulan bersaing produk</li> <li>3. Mahasiswa dapat menjelaskan kembali evolusi paradigma kualitas : dari paradigma teknis ke paradigma manajerial</li> <li>4. Mahasiswa dapat menjelaskan fokus utama dari masing-masing konsep manajemen kualitas</li> <li>5. Mahasiswa memahami konsep dasar dan 8 fokus utama TQM</li> <li>6. Mahasiswa dapat memberi contoh tantangan / isu strategis dalam manajemen kualitas</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Konsep dasar kualitas : perspektif konsumen dan perspektif produsen</li> <li>2. Peran strategis manajemen kualitas dalam menentukan keunggulan bersaing produk</li> <li>3. Evolusi paradigma kualitas : dari paradigma teknis ke paradigma manajerial</li> <li>4. Konsep manajemen kualitas:PDCA,Joseph M Juran,Philip Crosby, Kaoru Ishikawa</li> <li>5. Total Quality Manajemen: konsep dasar dan 8 fokus utama penilaian TQM</li> <li>6. Tantangan / isu strategis dalam manajemen kualitas</li> </ol>	Penyampaian makalah kelompok, diskusi, review materi dari dosen , dan pemberian tugas berupa analisis kasus	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pembuatan makalah</li> <li>- tugas berupa penerapan ISO 9001:2000</li> <li>- partisipasi aktif dalam diskusi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- LCD dan OHP</li> <li>- Evans, James R., 2003</li> <li>- Russel, Roberta S, dan Bernard W Taylor III, 2003,</li> </ul>

Topik Bahasan : Strategi Lokasi (*location strategy*)  
 Tujuan Pembelajaran umum : Mahasiswa memahami konsep dasar, peran strategis, dan melakukan analisis penetapan lokasi  
 Jumlah pertemuan : 1 (satu) kali

Pertemuan ke	Tujuan pembelajaran khusus (performansi/indikator)	Sub pokok bahasan dan rincian materi	Proses pembelajaran	Tugas dan evaluasi	Media dan buku sumber
10	<ol style="list-style-type: none"> <li>Mahasiswa memahami konsep dasar dan peran strategis penetapan lokasi dalam menentukan keunggulan bersaing</li> <li>Mahasiswa dapat menyebutkan faktor-faktor yang menentukan penentuan lokasi</li> <li>Mahasiswa dapat menjelaskan dan membedakan metode penentuan lokasi : <i>location factor rating, center of gravity techniques, dan load- distance techniques</i></li> <li>Mahasiswa dapat memberi contoh tantangan / isu strategis dalam strategi lokasi</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Konsep dasar dan peran strategis penetapan lokasi dalam menentukan keunggulan bersaing</li> <li>Faktor-faktor yang menentukan penentuan lokasi</li> <li>Metode penentuan lokasi: <i>location factor rating, center of gravity techniques, dan load- distance techniques</i></li> <li>Tantangan / isu strategis dalam strategi lokasi</li> </ol>	Penyampaian makalah kelompok, diskusi, review materi dari dosen , dan pemberian tugas berupa analisis kasus	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pembuatan makalah</li> <li>partisipasi aktif dalam diskusi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>LCD dan OHP</li> <li>Render, Barry dan Jay Heizer, 2004</li> <li>Russel, Roberta S, dan Bernard W Taylor III, 2003,</li> </ul>

Topik Bahasan : Tata Letak (layout)  
 Tujuan Pembelajaran umum : Mahasiswa dapat memahami konsep dasar, peran strategis, dan penentuan tata letak dalam proses produksi  
 Jumlah pertemuan : 1 (satu) kali

Pertemuan ke	Tujuan pembelajaran khusus (performansi/indikator)	Sub pokok bahasan dan rincian materi	Proses pembelajaran	Tugas dan evaluasi	Media dan buku sumber
11	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mahasiswa dapat memahami konsep dasar dan peran strategis penentuan tata letak dalam proses produksi</li> <li>2. Mahasiswa dapat membedakan setiap tipe tata letak</li> <li>3. Mahasiswa dapat memberi contoh tata letak berorientasi proses untuk sistem batch dan kontinyu</li> <li>4. Mahasiswa dapat membuat tata letak dari suatu jenis usaha</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Konsep dasar dan peran strategis penentuan tata letak dalam proses produksi</li> <li>2. Tipe tata letak : tata letak berdasarkan posisi tetap dan tata letak berorientasi proses</li> <li>3. Tata letak berorientasi proses untuk sistem batch dan kontinyu</li> <li>4. Tata letak kantor, retail, dan gudang/tempat penyimpanan</li> </ol>	Penyampaian makalah kelompok, diskusi, review materi dari dosen, dan pemberian tugas	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pembuatan makalah</li> <li>- tugas berupa pembuatan tata letak dari suatu jenis usaha</li> <li>- partisipasi aktif dalam diskusi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- LCD dan OHP</li> <li>- Render, Barry dan Jay Heizer, 2004</li> <li>- Russel, Roberta S, dan Bernard W Taylor III, 2003,</li> </ul>

Topik Bahasan : KUIS 2  
 Tujuan Pembelajaran umum : Mengetahui tingkat keberhasilan PBM pada pertemuan 9-11  
 Jumlah pertemuan : 1 (satu) kali

Pertemuan ke	Tujuan pembelajaran khusus (performansi/indikator)	Sub pokok bahasan dan rincian materi	Proses pembelajaran	Tugas dan evaluasi	Media dan buku sumber
12	Mengetahui pemahaman mahasiswa terhadap materi pembelajaran : Manajemen kualitas Strategi lokasi, dan Tata letak	1. Manajemen kualitas 2. Strategi lokasi 3. Tata letak	Mahasiswa melakukan tes tertulis terdiri dari soal teori dan kasus	Tes tertulis	Lembar tes

Topik Bahasan : SDM dalam Manajemen Operasional  
 Tujuan Pembelajaran umum : Mahasiswa memahami peran strategis pendekatan manajemen SDM dalam proses produksi  
 Jumlah pertemuan : 1 (satu) kali

Pertemuan ke	Tujuan pembelajaran khusus (performansi/indikator)	Sub pokok bahasan dan rincian materi	Proses pembelajaran	Tugas dan evaluasi	Media dan buku sumber
13	<ol style="list-style-type: none"> <li>Mahasiswa memahami peran strategis pendekatan manajemen SDM dalam proses produksi:</li> <li>Mahasiswa dapat menjelaskan kembali elemen pada desain pekerjaan</li> <li>Mahasiswa dapat membedakan metode analisis pekerjaan dan membuat contoh process flowchart dan motion study pada suatu jenis pekerjaan</li> <li>Mahasiswa memberi contoh tantangan/isu strategis SDM dalam manajemen operasional</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Peran strategis pendekatan manajemen SDM dalam proses produksi:</li> <li>Elemen desain pekerjaan (job design) : analisis pekerjaan (job analysis), kualifikasi karyawan yang diperlukan, dan lingkungan kerja yang diperlukan</li> <li>Metode analisis pekerjaan: process flowchart, motion study</li> <li>Tantangan / isu strategis SDM dalam manajemen operasional</li> </ol>	Penyampaian makalah kelompok, diskusi, review materi dari dosen, dan pemberian tugas	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pembuatan makalah</li> <li>tugas berupa motion study pada suatu jenis pekerjaan</li> <li>Partisipasi aktif dalam diskusi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>LCD dan OHP</li> <li>Evans, James R., 2003</li> <li>Render, Barry dan Jay Heizer, 2004</li> </ul>

Topik Bahasan : SIM dalam Manajemen Operasional  
 Tujuan Pembelajaran umum : Mahasiswa memahami konsep dasar, peran strategis sistem informasi manajemen dalam proses produksi dan keterkaitannya dalam menentukan keputusan bisnis  
 Jumlah pertemuan : 1 (satu) kali

Pertemuan ke	Tujuan pembelajaran khusus (performansi/indikator)	Sub pokok bahasan dan rincian materi	Proses pembelajaran	Tugas dan evaluasi	Media dan buku sumber
14	1. Mahasiswa memahami konsep dasar dan peran strategis sistem informasi manajemen dalam proses produksi 2. Mahasiswa dapat memberi contoh lingkungan dan keputusan bisnis 3. Mahasiswa dapat menjelaskan kembali manajemen sistem informasi bahan baku dan pengaruhnya terhadap proses produksi	1. Konsep dasar dan peran strategis sistem informasi manajemen dalam proses produksi 2. Lingkungan dan keputusan bisnis 3. Manajemen sistem informasi bahan baku	Penyampaian makalah kelompok, diskusi, dan review materi dari dosen	– Pembuatan makalah – Partisipasi aktif dalam diskusi	- LCD dan OHP - Evans, James R., 2003 - Render, Barry dan Jay Heizer, 2004

Topik Bahasan : Manajemen Persediaan (*inventory management*)  
 Tujuan Pembelajaran umum : Mahasiswa memahami konsep dasar, peran strategis manajemen persediaan dalam proses produksi, dan beberapa sistem persediaan dalam perusahaan  
 Jumlah pertemuan : 1 (satu) kali

Pertemuan ke	Tujuan pembelajaran khusus (performansi/indikator)	Sub pokok bahasan dan rincian materi	Proses pembelajaran	Tugas dan evaluasi	Media dan buku sumber
15	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mahasiswa memahami konsep dasar dan peran strategis manajemen persediaan dalam proses produksi</li> <li>2. Mahasiswa dapat menjelaskan elemen dalam manajemen persediaan : bahan baku, tenaga kerja, modal kerja, alat, dan mesin</li> <li>3. Mahasiswa dapat menjelaskan kembali dan membedakan sistem-sistem persediaan</li> <li>4. Mahasiswa memahami <i>Economic Order Quantity Models (EOQ Models)</i></li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Konsep dasar dan peran strategis manajemen persediaan dalam proses produksi</li> <li>2. Elemen dalam manajemen persediaan : bahan baku, tenaga kerja, modal kerja, alat, mesin</li> <li>3. Sistem persediaan : <i>continuous inventory systems, periodic inventory systems, The ABC classifications syst</i></li> <li>4. <i>Economic Order Quantity Models (EOQ Models)</i></li> </ol>	Penyampaian makalah kelompok, diskusi, dan review materi dari dosen	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pembuatan makalah</li> <li>- Partisipasi aktif dalam diskusi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- LCD dan OHP</li> <li>- Shroeder, Roger G, 2004,</li> <li>- Render, Barry dan Jay Heizer, 2004</li> </ul>

Topik Bahasan : UJIAN AKHIR SEMESTER  
 Tujuan Pembelajaran umum : Mengetahui tingkat keberhasilan PBM pada pertemuan 9-15  
 Jumlah pertemuan : 1 (satu) kali

Pertemuan ke	Tujuan pembelajaran khusus (performansi/indikator)	Sub pokok bahasan dan rincian materi	Proses pembelajaran	Tugas dan evaluasi	Media dan buku sumber
16	Mengetahui pemahaman mahasiswa terhadap materi pembelajaran : Manajemen kualitas, Strategi lokasi, Lay out, SDM dalam manajemen operasional, SIM dalam manajemen operasional, dan Manajemen persediaan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Manajemen kualitas</li> <li>2. Strategi lokasi</li> <li>3. Lay out</li> <li>4. SDM dalam manajemen operasional</li> <li>5. SIM dalam manajemen operasional</li> <li>6. Manajemen persediaan</li> </ol>	Mahasiswa melakukan tes tertulis terdiri dari soal teori dan kasus	Tes tertulis	Lembar tes



